

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus (*case studies*) merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini studi kasus di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana kepribadian peserta didik, peranan guru kelas sebagai teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik, faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam pembentukan kepribadian peserta didik di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Data studi kasus ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi melalui kepala madrasah, guru kelas dan peserta didik di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 2.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2014), 41.

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 152.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Tempat ini dipilih berdasarkan pertimbangan tempat tinggal dengan lokasi yang jaraknya relatif terjangkau dan situasi serta kondisi lokasi telah dipahami oleh peneliti sehingga data yang diperoleh semakin mudah.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan mulai 3 Februari 2020 sampai dengan 3 Maret 2020, sampai ditemukan jawaban pernyataan penelitian dan data yang sudah valid dari penelitian yang dilakukan peneliti.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan awal darimana data yang didapat, diambil kemudian dikumpulkan. Penelitian ini memperoleh segala data dari MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga, guru kelas yang memberikan keteladanan kepada peserta didik dan peserta didik di MI NU Tarbiyatul Wildan untuk mendapatkan data-data yang berupa dokumentasi, informasi dan wawancara mengenai peranan guru kelas sebagai teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung di lokasi penelitian.<sup>4</sup> Informan pada penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas dan peserta didik di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Data primer didapatkan peneliti dengan cara melakukan observasi serta wawancara terhadap informan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengambil data berbentuk suatu naskah tulisan maupun dokumen.<sup>5</sup> Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari seluruh tenaga kependidikan yang berada di MI NU Tarbiyatul Wildan Kudus untuk memperoleh data mengenai peranan guru kelas sebagai teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Jadi, sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai tambahan dari sumber data primer.

Teknik dalam data sekunder ini, peneliti mendapatkan data dari kepala madrasah, guru kelas dan peserta didik berupa foto dokumentasi, hasil pengamatan dan arsip kelembagaan dari MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

## E. Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Penentuan sampling dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling dengan cara *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil dapat mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Dalam *purposive sampling* ini peneliti akan meneliti guru kelas dan peserta didik di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus yang

---

<sup>5</sup> Rukaesih A. Maolani, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 148.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, 300.

bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan guru kelas sebagai teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).<sup>7</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang telah diselidiki.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan teknik tersebut untuk melihat dan mengamati kepribadian peserta didik MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dan peranan guru kelas sebagai teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Teknik observasi dilakukan peneliti dengan cara datang dan mengamati kepribadian peserta didik dan peranan guru kelas. Observasi dilakukan peneliti di lingkungan sekolah.

### 2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah pembicaraan seseorang dalam suatu pertemuan yang mengandung unsur tanya jawab agar mendapat suatu informasi secara terperinci selaras dengan tujuan penelitian.<sup>9</sup> Dengan menggunakan metode wawancara peneliti akan mendapatkan suatu data dengan langsung melakukan komunikasi (Tanya jawab secara lisan) kepada responden penelitian, bisa menggunakan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, 308.

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),168.

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*,170.

teknologi komunikasi atau dengan bertemu secara langsung.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.<sup>10</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara secara terstruktur agar lebih fokus pada objek penelitian terkait peranan guru kelas sebagai teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik.

Sehubungan dengan peranan guru kelas sebagai teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik, peneliti akan mewawancarai orang-orang yang berperan dalam pembentukan kepribadian peserta didik di madrasah. Adapun yang dijadikan sasaran metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dengan pedoman butir pertanyaan seputar peranan guru kelas sebagai teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik di MI NU Tabiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
  - b. Guru kelas, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru kelas di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dengan pedoman butir pertanyaan seputar peran guru kelas sebagai teladan bagi peserta didik dan faktor pendukung dan penghambat guru kelas sebagai teladan peserta didik.
  - c. Peserta didik, peneliti akan melakukan wawancara terhadap peserta didik yang dipilih secara acak. Selain itu, peneliti juga akan menanyakan kepada peserta didik mengenai guru kelasnya.
3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan sebuah data yang diambil dari

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 73-74.

sumber nonmanusia.<sup>11</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini antara lain tentang sejarah singkat MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, Visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, data pendidik dan peserta didik dan peranan guru kelas sebagai teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus tahun 2019/2020.

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Suatu temuan pada penelitian kualitatif jika tidak ada perbedaan diantara data hasil penelitian dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti maka dapat dikatakan valid. Oleh karena itu diperlukan uji keabsahan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang ditemukan. Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan teknik sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti dapat memeriksa ulang penelitiannya dengan adanya perpanjangan pengamatan. Peneliti bisa kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan ulang, melakukan wawancara lagi kepada sumber data yang pernah di temui maupun yang baru.<sup>12</sup> Peneliti akan membentuk hubungan baik dengan narasumber setelah pengamatan ini sehingga informasi yang diberikan tidak ada yang disembunyikan. Pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan peneliti untuk mengetahui benar atau tidaknya data tersebut dengan perpanjangan pengamatan ini.

#### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Pengamatan yang dilakukan secara cermat, teliti dan berkesinambungan dapat mengakibatkan peningkatan ketekunan. Melakukan cara tersebut

---

<sup>11</sup> Syamsuddin & Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 108.

<sup>12</sup> Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

mampu merekam secara pasti dan sistematis suatu kepastian data dan urutan peristiwa.

Membaca bermacam referensi buku ataupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti dapat menjadi bekal untuk meningkatkan ketekukan. Melalui hal tersebut, peneliti memiliki wawasan yang semakin luas sehingga data yang ditemukan dapat diperiksa oleh peneliti kebenarannya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi artinya berbagai cara dan waktu yang digunakan untuk mengecek data yang telah di ambil dari segala sumber. Penelitian ini menggunakan berbagai macam triangulasi sebagai berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang didapat dari beberapa sumber. Teknik triangulasi sumber digunakan peneliti untuk memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, sumber yang akan memberikan data kepada peneliti adalah kepala madrasah, guru kelas yang berperan sebagai sumber data yang melakukan peranannya sebagai teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik dan peserta didik selaku sumber data yang menjadi objek dalam penelitian.

#### b. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang didapat dari dua sumber data sama namun berbeda teknik yang digunakan.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 272-274.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274.

mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, akan melakukan triangulasi teknik kepada guru kelas.

c. Triangulasi waktu

Kredibilitas data biasanya sangat dipengaruhi oleh waktu. Data akan lebih valid dan kredibel apabila peneliti melakukan wawancara kepada informan pada waktu pagi karena informan masih dalam keadaan tenang, segar dan belum banyak menghadapi masalah. Maka pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain yang berbeda waktu dan situasinya dapat dilakukan untuk pengujian kredibilitas data.

d. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi sangat diperlukan sebagai bukti pendukung bagi peneliti terhadap data yang ditemukan. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan ditambahkan foto atau dokumen yang autentik ke dalam laporan penelitian sehingga data tersebut semakin dipercaya. Untuk memperkuat data-data yang digunakan untuk penelitian, gambar atau foto-foto yang diambil pada saat proses penelitian ditambahkan oleh peneliti untuk memperkuat data.

e. Mengadakan *member check*

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memberikan *member check* kepada informan. Sehingga dapat mengetahui kesesuaian data yang telah diberikan oleh informan tersebut. Dalam hal ini, *member check* dilakukan dengan melaksanakan diskusi dengan pemberi data. Jika peneliti telah menemukan data namun informan tidak menyepakati, maka temuan tersebut harus diubah oleh peneliti agar sesuai dengan yang diberikan informan<sup>15</sup>.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274-276.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara berhubungan dengan peranan guru kelas peneliti akan melakukan *member check*. Kemudian peneliti akan mencoba memahami semua data yang telah didapat dan menanyakan kepada kepala sekolah dan guru kelasnya. Jika semua data tersebut telah disepakati maka dapat dikatakan valid akan tetapi jika pemahaman pada data tidak sesuai dengan kesepakatan kepala madrasah dan guru kelas, maka diskusi harus dilakukan lagi oleh peneliti.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif kegiatan analisis dilaksanakan sebelum, selama dan setelah berada di lapangan. Namun, selama proses di lapangan dan pengumpulan data yang menjadi fokus analisis dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup> Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang jenuh perlu melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus. Adapun beberapa proses dalam menganalisis data, antara lain:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mencatat dengan teliti dan rinci diperlukan dalam penelitian karena cukup banyak jumlahnya data yang didapat dari lapangan, dapat diketahui bahwa data yang akan didapat semakin banyak, menyeluruh dan sedikit rumit. Maka analisis data menggunakan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan peneliti jika dalam melakukan penelitian telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui.<sup>17</sup>

### 2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data. Data dapat disajikan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 336.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. Setelah melakukan penyajian data maka apa yang sedang terjadi akan mudah dipahami, setelah memahami maka dapat membuat rencana kerja selanjutnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>18</sup>

3. *Conclusion drawing/ verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Apabila menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya maka akan merubah suatu kesimpulan awal yang memang bersifat sementara, akan tetapi jika telah menemukan dukungan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan awal bisa disebut dengan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 249.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.